

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha pada saat ini membuat pengusaha harus semakin pandai dalam menerapkan strategi yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada umumnya konsumen membeli suatu produk atau barang pertama kali yang dilihat adalah harga. Karena harga menjadi daya tarik bagi konsumen. Semakin banyak konsumen yang tertarik, maka akan menentukan posisi suatu perusahaan dalam persaingan. Ketatnya tingkat persaingan membuat para pengusaha berupaya untuk lebih baik lagi menetapkan rencana yang tepat sebagai langkah awal untuk lebih memantapkan posisi perusahaan pada tingkat industri yang sejenis di tengah keadaan yang tidak menentu. Supaya dapat bersaing, bertahan hidup atau bahkan mengembangkan usahanya perusahaan harus mempunyai keunggulan, terutama dari sisi harga jual, karena pada umumnya harga jual merupakan pertimbangan penting bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli atau tidak. Oleh karena itu, perusahaan sangat membutuhkan informasi tentang harga pokok produksi yang akurat, untuk dapat menentukan harga jual yang bersaing.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila pimpinan kurang tepat di dalam menentukan harga pokok produksi mengakibatkan harga jual yang sangat tinggi sehingga kemungkinan pesanan akan berkurang. Akibat dari hal tersebut volume penjualan akan berkurang sehingga tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Oleh karena itu kesalahan di dalam perhitungan harga pokok produksi harus dihindarkan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan kelangsungan perusahaan lebih terjamin.

Perhitungan harga pokok produksi juga sebagai alat dalam penerapan harga jual, untuk mengetahui efisien atau tidaknya perusahaan, mengetahui apakah suatu kebijakan dalam penjualan barang perlu diubah dan untuk keperluan penyusunan laporan posisi keuangan. Perlakuan harga pokok yang baik dan benar mutlak diperlukan oleh perusahaan, hal ini disebabkan karena harga pokok

mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Harga pokok secara langsung mempengaruhi besarnya nilai aset yakni nilai persediaan di dalam laporan posisi keuangan. Demikian pada perhitungan laba rugi yang dipengaruhi harga pokok penjualan. Kesalahan terhadap penentuan harga pokok akan menimbulkan informasi yang keliru dalam laporan keuangan yang dihasilkan.

Harga pokok produksi meliputi biaya yang dikorbankan untuk memproses bahan baku, barang setengah jadi sampai menjadi barang akhir untuk dijual. Unsur yang menjadi barang dari harga pokok produksi ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, seluruh biaya tersebut sangat penting diperhatikan karena biaya ini akan menjadi unsur harga pokok produk. Biaya *overhead* adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan produksi di luar dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

CV Warna Indah adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang percetakan. Dari hasil pengamatan dan wawancara diketahui bahwa perusahaan belum memiliki sumber daya manusia dengan latar belakang akuntansi sehingga perusahaan belum membuat perhitungan dan laporan harga pokok produksi selanjutnya perusahaan belum mengklasifikasikan biaya produksi dengan tepat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memilih judul laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual pada CV Warna Indah Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis peroleh dari "CV Warna Indah" maka penulis menemukan permasalahan yaitu:

1. Dalam perhitungan Harga Pokok Produksi, perusahaan belum melakukan pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi.
2. Perusahaan tidak menentukan biaya overhead pabrik yang ditetapkan dimuka dalam perhitungan harga pokok produksinya sehingga perhitungan harga pokok produksi kurang tepat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dari perusahaan tersebut adalah belum melakukan pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi pada CV Warna Indah Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mencapai agar penulisan laporan akhir ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sehingga permasalahannya tidak terlalu luas dan menyimpang serta kesimpulan dapat ditentukan. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada belum tepatnya dalam pembebanan dan pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi pada perhitungan harga pokok produksi 300 Undangan, 300 *Id Card* dan 200 Yasin dalam periode Maret 2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang dilakuka pada CV Warna Indah Palembang.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada CV Warna Indah Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan untuk CV Warna Indah Palembang mengenai pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi.
2. Sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa-mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di Jurusan Akuntansi yang terkait dengan masalah perhitungan harga pokok produksi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang begitu akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam memanajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang begitu akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan metode yang digunakan menurut Arikunto (2010:193), yaitu:

1. Wawancara
Yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis dalam melakukan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan.
2. Observasi
Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis, dimana data yang didapat, diperoleh secara langsung dari pengamatan pada perusahaan dan pencatatan hal yang diteliti.
3. Dokumentasi
Data yang diperoleh penulis yaitu dalam bentuk catatan atau gambar.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2009:193) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diubah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan mengelolanya.

Dalam melakukan pengumpulan data di CV Warna Indah Palembang penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu biaya produksi pada pembuatan Undangan, Yasin dan *Id Card*. Serta sejarah singkat tentang perusahaan dan struktur organisasi termasuk pembagian tugas pada CV Warna indah.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskann mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir ini, seperti pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan tujuan akuntansi biaya. Kemudian pengertian *break even point* dan unsur harga pokok produksi. Setelah itu, metode penilaian dan penghitungan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, klasifikasi harga pokok produksi dan laporan harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan menganalisis mengenai pembahasan dari permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi dan *break even point*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil anaisis yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.